BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Karya Putra Sangkuriang (PT. KPS) beralamat di JL. Raya Cipacing KM 20 Rancaekek Sumedang 45363, Indonesia. PT. Karya Putra Sangkuriang (PT. KPS) ini bergerak dibidang penyediaan karet industri otomotif dan lain – lain. Pada tahun 2004 PT. KPS merupakan sebuah perusahaan *product base* dalam bidang karet skala menengah. Pada tahun 2005 terjadi perubahan haluan dari *product base* menjadi *project base*. Hal ini membuat PT. KPS menjadi salah satu perusahaan karet terbesar di Indonesia untuk industri otomotif.

Pertumbuhan perusahaan PT. KPS menjadi sangat pesat pada tahun 2005 – 2014. Pertumbuhan ini memaksa PT. KPS membuat beberapa perubahan di dalam tubuh perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan meningkatkan nilai ekonomi perusahaan. Aliran data yang masih konvensional mulai dari penerimaan pesanan sampai dengan pengiriman barang membuat resiko penerimaan data yang tidak akurat antar divisi, sehingga menjadi salah satu permasalahan dalam persaingan antara perusahaan karet lainnya.

PT. KPS sudah melihat perkembangan dan potensi sistem informasi untuk mengatasi permasalahan aliran data konvensional dalam perusahaan. Maka PT. KPS memutuskan untuk membangun dan mengembangkan sistem informasi secara bertahap dengan tahap awal yaitu sistem informasi divisi gudang dan divisi produksi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam sistem informasi PT. KPS yaitu :

1. Bagaimana sistem informasi ini dapat menyediakan data yang dibutuhkan oleh divisi gudang dan divisi produksi secara cepat dan akurat ?

2. Bagaimana sistem informasi ini dapat memperkecil kesalahan perpindahan data antara divisi produksi dan gudang?
3. Apakah sistem informasi ini akan menggantikan aliran data konvensional menjadi aliran data digital yang terintegrasi ?

1.3 Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya aplikasi ini dapat meningkatkan efisiensi waktu untuk penyediaan data untuk divisi gudang, divisi produksi, dan divisi karyawan.
2. Dengan penggunaan sistem informasi yang maksimal maka akan meminimalkan kesalahan perpindahan data antara divisi produksi dan divisi gudang.
3. Dengan pengembangan sistem informasi yang tepat maka akan menjadi sistem informasi yang terintegrasi.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah untuk perancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. *User* yang dapat menggunakan aplikasi ini adalah admin dan pegawai dengan *role* yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Role yang disediakan oleh perusahaan adalah sebagai berikut :
 - a. *Engineering*
Role engineering hanya akan mempunyai hak akses untuk *management material, bill of material, detail bill of material, new product, dan bill of material product.*
 - b. *Sales*
Role sales hanya akan mempunyai hak akses untuk *management customer, PO, dan order.*
 - c. *PPIC*

Role PPIC hanya akan mempunyai hak akses untuk *management plan production, machine, dan line Machine*

d. *Material warehouse*

Role Material Warehouse hanya akan mempunyai hak akses untuk *management material placement, number warehouse, space warehouse, line warehouse, line detail warehouse.*

e. *Goods warehouse*

Role goods warehouse hanya akan mempunyai hak akses untuk *management goods placement, number goods warehouse, space goods warehouse, line goods warehouse, line detail goods warehouse.*

f. *Production*

Role production hanya akan mempunyai hak akses untuk *management production.*

g. *Purchasing*

Role purchasing hanya akan mempunyai hak akses untuk *management order material.*

h. *Admin*

Role admin hanya akan mempunyai hak akses untuk *management user.*

2. Sistem informasi mengelola dan menyediakan data pada bagian divisi produksi dan divisi gudang.
3. Tidak membahas mengenai design tampilan.
4. Tidak membahas mengenai *security* aplikasi.

Untuk pengembangan aplikasi atau program maka penulis akan memberi ruang lingkup sebagai berikut :

1. Perangkat Keras
 - a. Prosesor yang digunakan minimum *dual-core* atau setara
 - b. *Memory* RAM yang digunakan minimum 2 GB
 - c. *Hardisk* yang digunakan 160 GB
 - d. Sistem Operasi Windows 8

2. Perangkat Lunak
 - i. Implementasi aplikasi ini menggunakan teknologi PHP
 - j. Basis yang digunakan adalah MySQL
 - k. Internet *browser*

1.5 Sumber Data

Dalam upaya memperoleh data guna penyusunan tugas akhir ini ada dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu :

1. Sumber data primer, yang terdiri dari :

- a) Penelitian Lapangan

Metode ini berupa *survey* lapangan untuk mengamati dan memperhatikan keadaan yang sebenarnya di PT. Karya Putra Sangkuriang.

- b) Wawancara

Dalam metode ini, informasi dan data didapat dengan cara melakukan tanya jawab formal dan informal dengan pihak-pihak yang terkait.

2. Sumber data sekunder, yang terdiri dari :

- a) Penelitian Kepustakaan

Dalam metode ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari berbagai buku dan literatur yang sesuai guna mencari dan mengumpulkan data penunjang penyusunan tugas akhir ini. Kemudian penulis mengambil informasi yang sesuai dengan pembahasan tema tugas akhir ini.

1.6 Sistematika Penyajian

Penyusunan Tugas Akhir ini terbagi dalam VI BAB. Gambaran awal secara ringkas dari materi yang akan dibahas dalam tiap bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN.

Materi dalam bab ini adalah latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah dan metode penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI.

Bab ini berisi teori – teori yang berhubungan dengan perencanaan dan pengimplementasian sistem yang akan dibangun.

BAB III ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM.

Dalam bab ini diuraikan tentang apa saja kebutuhan untuk pembangunan sistem ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana langkah – langkah pengimplemtasian sistem secara detail dan hasil dari penelitian dan percobaan yang dilakukan.

BAB V PEMBAHASAN DAN UJI COBA HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas hasil penelitian dan uji coba sistem serta hasil yang didapatkan.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang didapat dari pembangunan dan pengimplementasian sistem ini serta saran atau solusi bagi pengembangan sistem ini dimasa yang akan datang.